

# Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Berbasis Objek

Andy Prasetyo Utomo  
Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus

## *Abstract*

*Each transaction of the company must have done the accounting process to store all data transaction and find out the results of the transactions either in profit or loss, so do the company's trading activities dealing with merchandise purchasing and selling. The more the transactions are, the more complicated the accounting calculations perform and the more time they need to complete them. Based on these assumptions, it is necessary to carry out a computer application to resolve these accounting calculation problems in order to save time and cost.*

*The main discussion of this paper is the design and manufacture of computer applications for accounting calculation in a trading company. In the process, it uses OOD (Object Oriented Design) and OMT (Object Modeling Technique) method. The purposes of this research are to design and develop a computerized accounting system especially for a trading company based on the accounting process analysis references, to design the system and database, and to implement that design into a computerized application.*

**Keywords :** *accounting application, company's trading, OOD*

## **I. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan semakin perkembangnya perindustrian di Indonesia maka, diikuti dengan semakin banyaknya perusahaan – perusahaan dagang yang bermunculan. Setiap perusahaan selalu melakukan kegiatan – kegiatan transaksi setiap harinya

baik penjualan, pembelian, pengembalian barang dan lain – lain.

Transaksi – transaksi itu biasanya dicatat dalam jurnal yang nantinya setiap akhir bulan atau akhir tahun akan dibuat laporan keuangan seperti laporan rugi – laba, neraca saldo, neraca lajur dan lain – lain. Semua kegiatan itu biasanya dilakukan oleh bagian accounting dengan ketelitian yang

sangat tinggi karena kesalahan sedikit saja dapat menyebabkan neraca tidak balance yang akhirnya dapat mengakibatkan kerugian dalam perusahaan.

Dalam era IT ini kecepatan dan keakuratan sangat dibutuhkan, yang kesemuanya itu dapat didapatkan dengan bantuan komputer beserta perangkat lunak yang ada didalamnya. Begitu juga dengan pembuatan laporan – laporan keuangan untuk perusahaan dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Untuk melakukannya harus dibuat sebuah perangkat lunak yang dapat mewakili seorang accounting yang dapat mencatat setiap transaksi yang masuk dan melakukan perhitungan – perhitungan yang tepat sehingga nantinya dapat digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Dengan berbagai permasalahan diatas, dan untuk meningkatkan ketepatan dan keakuratan proses akuntansi maka di penelitian ini penulis mencoba melakukan rancang bangun aplikasi akuntansi pada perusahaan dagang berbasis objek.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang dihadapi dalam tema yang kami ambil adalah bagaimana

membuat proses – proses perhitungan akuntansi menjadi terkomputerisasi. Proses – proses yang akan dikomputerisasikan adalah :

1. Proses pembuatan Jurnal
2. Proses posting ke Buku Besar
3. Proses Pembuatan Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
4. Proses pembuatan Laporan Perubahan Modal
5. Proses pembuatan Laporan Rugi – Laba

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa batasan untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan, yang diantaranya adalah

1. Proses Akuntansi perusahaan dagang yang dibuat hanya untuk perusahaan perseorangan.
2. Laporan yang dihasilkan adalah laporan tahunan.

3. Sistem pengendalian persediaan yang dipakai adalah Sistem Fisik.
4. Laporan keuangan yang dihasilkan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan perubahan modal dan laporan rugi-laba

#### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat membantu bagian akuntansi dalam memasukkan transaksi yang ada.
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat memproses dan mencetak laporan keuangan perusahaan seperti laporan rugi – laba, neraca saldo dan perubahan modal.
3. Aplikasi ini dapat membantu bagian keuangan atau bagian accounting untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

#### **2.1. Obyek Penelitian**

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengambil obyek penelitian pada proses akuntansi pada perusahaan dagang.

#### **2.2. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan ahli akuntan atau orang yang ahli dalam bidang akuntansi untuk mengetahui sistem akuntansi bagi perusahaan dagang dalam praktek sebenarnya.

##### **2. Studi Pustaka**

Data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari berbagai pustaka, buku, internet yang berisikan teori – teori umum tentang proses – proses dan perhitungan akuntansi khusus untuk perusahaan dagang secara umum.

#### **2.3. Metode Pengembangan Sistem**

## **II. Metodologi**

Tahap – tahap dalam pengembangan sistem :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisa dan menspesifikasikan permasalahan yang ada. Adapun tindakan – tindakan yang perlu untuk memecahkan masalah antara lain adalah

- a) Menentukan batasan – batasan, tujuan dan pokok permasalahan yang ada.
- b) Menentukan prioritas pemecahan permasalahan yang ada
- c) Merekomendasikan sistem yang digunakan dalam pemecahan masalah.

2. Tahap Analisa

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisa apa saja yang dibutuhkan untuk membentuk aplikasi yang diinginkan yaitu dengan

- a) Mempelajari proses – proses akuntansi yang ada pada perusahaan dagang
- b) Mencari teori – teori pendukung yang berhubungan dengan proses akuntansi pada perusahaan dagang

3. Tahap Desain

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menuangkan hasil analisa ke dalam bentuk gambaran secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Membuat paparan sistem
- b) Menentukan kelas – kelas dari paparan sistem
- c) Menyusun class diagram

4. Tahap Pengembangan

Digunakan untuk mempersiapkan semua kegiatan untuk menerapkan aplikasi yang telah dihasilkan. Kegiatan yang dilakukan adalah

- a) Merancang basis data
  - b) Menerapkan kelas kedalam struktur program
  - c) Menguji Aplikasi yang telah dihasilkan
5. Tahap Implementasi
- Menerapkan Aplikasi yang telah dirancang secara rinci setelah segala sesuatu yang dibutuhkan terpenuhi

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1. Paparan Sistem**

Dari hasil pengambilan data, rangkuman proses dari sistem akuntansi pada perusahaan dagang adalah sebagai berikut :

1. Menentukan No.Rek dan Nama dari masing – masing rekening berdasarkan golongannya masing – masing.
2. Terdapat lima jenis golongan dalam menentukan No.Rek yaitu Harta, Hutang, Modal, Pendapatan dan Biaya.
3. Dari lima jenis golongan diatas terdapat 4 golongan yang mempunyai sub golongan yaitu, Harta mempunyai sub golongan harta lancar, harta tidak lancar dan harta lain – lain, Hutang mempunyai sub golongan hutang lancar, hutang tidak lancar dan hutang lain – lain, Pendapatan mempunyai sub golongan pendapatan usaha, pendapatan di luar usaha dan pendapatan lain – lain, Biaya mempunyai sub golongan biaya usaha, biaya di luar usaha dan biaya lain – lain.
4. Setiap data rekening yang telah ditentukan akan disimpan dan suatu saat dapat diubah atau ditambah data lagi.
5. Menentukan saldo awal perusahaan.
6. Mencatat semua transaksi keuangan yang meliputi tanggal, jumlah, jenis transaksi ( debet / kredit) dan Nama serta No.Rek dari transaksi yang dilakukan. Setiap transaksi yang telah

- dicatat akan disimpan berdasarkan No.Bukti Transaksi.
7. Dari transaksi – transaksi yang ada kemudian dibuat jurnal
  8. Setiap jurnal berisi No jurnal, tanggal jurnal, keterangan mengenai nama rekening, referensi No.Rek dan sisi debit / kredit. Setiap ada penambahan data pada jurnal maka penambahan itu akan disimpan sampai dilakukannya proses posting.
  9. Dari jurnal kemudian dibuat buku besar dengan cara memposting atau mengelompokkan transaksi – transaksi dengan No.Rek yang sama, setiap rekening akan mempunyai satu buku besar, nama rekening akan menjadi nama dari setiap buku besar yang ada, dari setiap buku besar tersebut dapat diperoleh informasi mengenai saldo akhir dari masing – masing rekening dengan cara mengurangkan sisi debit dengan sisi kredit dari masing – masing transaksi.
  10. Setelah buku besar selesai dibuat dari proses posting maka hasilnya dapat dilihat atau dicetak.
  11. Berdasarkan data yang ada di buku besar kemudian diperoleh laporan keuangan. Laporan keuangan ini yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Rugi – Laba dan Laporan Perubahan Modal. Setiap laporan keuangan akan terdapat nama perusahaan, jenis laporan dan tahun periode akuntansi. Setelah setiap laporan selesai dibuat maka laporan tersebut dapat dicetak untuk dilihat hasilnya.
  12. Laporan Neraca adalah laporan yang terdiri dari dua kolom, dimana kolom pertama berisi total saldo dari rekening – rekening yang bergolongan harta baik yang lancar ataupun tetap / tidak lancar, dan kolom kedua berisi total saldo dari rekening rekening dengan golongan

hutang baik yang lancar ataupun tidak serta ditambah saldo dari rekening modal pemilik, total dari kolom pertama dan kolom kedua harus sama, bila tidak sama berarti terjadi kesalahan dalam memasukan data.

13. Laporan Rugi – Laba adalah laporan yang akan menghasilkan data mengenai jumlah laba / rugi yang diderita perusahaan, data laba / rugi ini didapat dengan cara mengurangi semua pendapatan yang didapat dengan biaya perolehan produk / Harga Pokok Penjualan yang ditambah dengan biaya – biaya yang lain, bila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah laba maka perusahaan dianggap memperoleh laba tetapi bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka dianggap perusahaan telah menderita kerugian.
14. Biaya perolehan produk / Harga Pokok Penjualan didapat dengan menjumlahkan persediaan awal dengan pembelian bersih selama

satu periode kemudian dikurangkan dengan persediaan akhir.

15. Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah modal akhir dari pemilik, modal akhir ini didapat dari modal awal ditambah dengan laba bersih perusahaan dan setoran modal yang dikurangkan dengan jumlah prive / pengambilan modal oleh pemilik.
16. Setelah semua laporan selesai dibuat dan akhir periode akuntansi telah selesai maka dilakukan tutup buku, dimana saldo akhir ditambah laba dari periode akuntansi saat ini akan menjadi saldo awal dari periode akuntansi tahun berikutnya dan semua data dari rekening tahun sebelumnya akan dihapus.

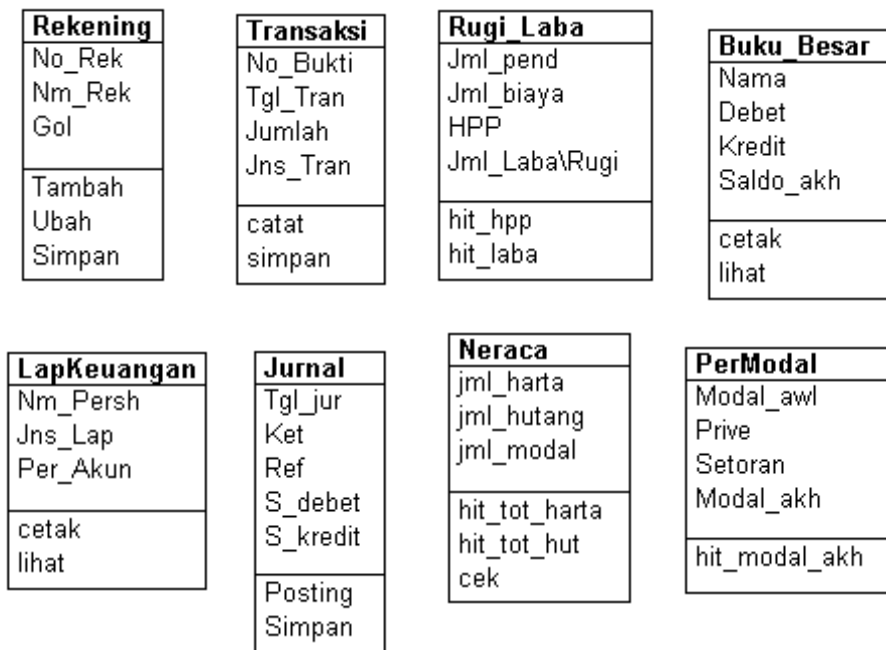
### **3.2. Analisa Kelas Statik**

Dari paparan sistem yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditentukan

daftar kata benda yang merupakan kandidat dalam pembentukan kelas. Kata – kata benda tersebut akan diseleksi untuk menentukan mana yang akan dijadikan sebuah kelas dan mana yang akan dibuang atau dijadikan atribut dari kelas yang telah terbentuk.

Dari hasil seleksi kata benda dan kata kerja dapat diambil 8 kata benda yang akan

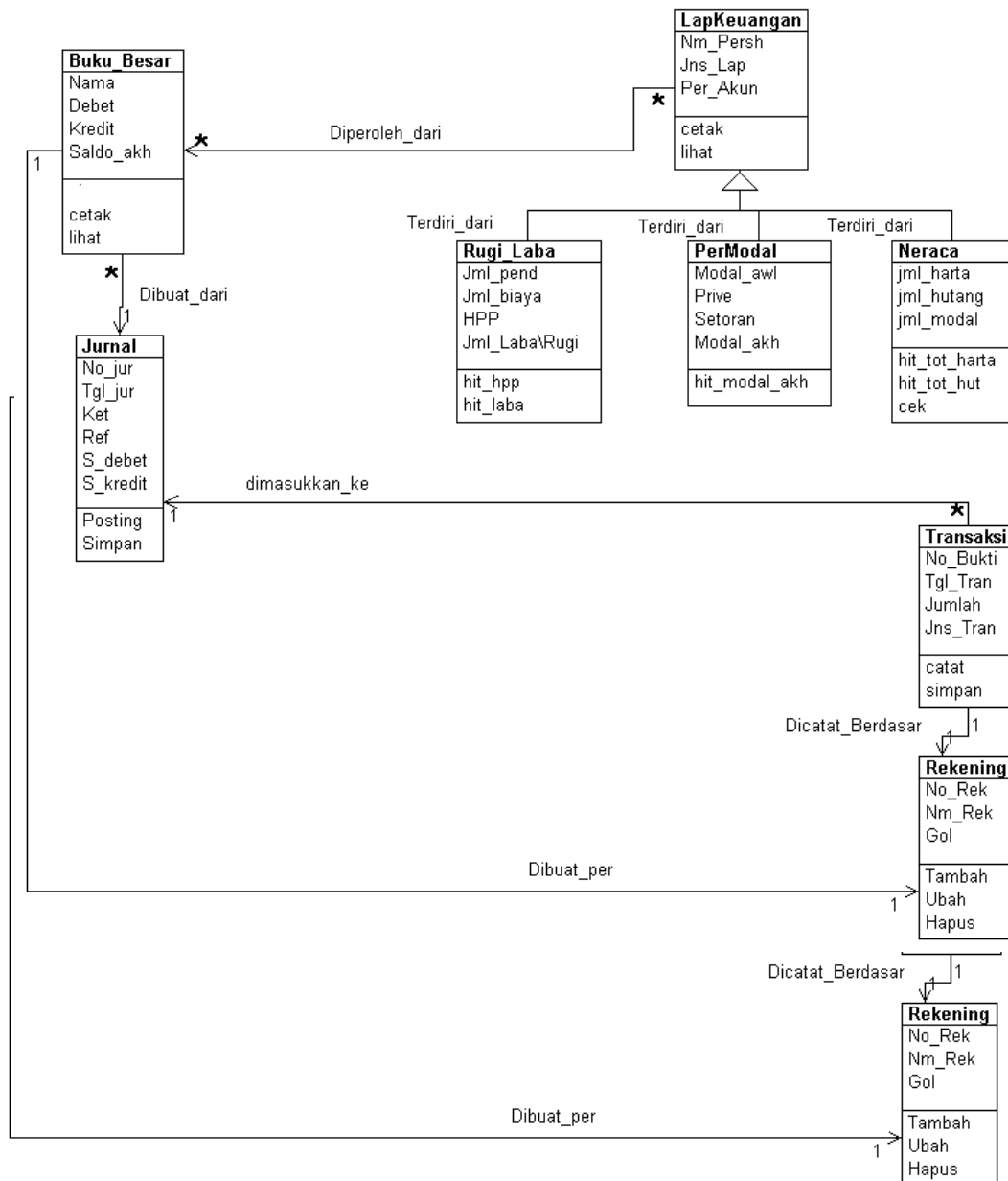
dijadikan kelas dengan atribut serta metoda yang berdasarkan operasi yang dilakukan dari daftar kata kerja yang ada. Delapan kelas tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 1** Daftar Kelas

Setelah setiap kelas beserta atribut metodanya terbentuk dan relasi antar kelas yang telah ditentukan. Maka akan dibentuk struktur kelas yang menggambarkan sistem

yang akan dijalankan. Untuk aplikasi akuntansi struktur kelasnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Kelas

### 3.3. Perancangan Struktur Data

Berdasarkan kelas – kelas dan asosiasi yang telah terbentuk pada bab sebelumnya. Berikut ini akan dibentuk table – table yang

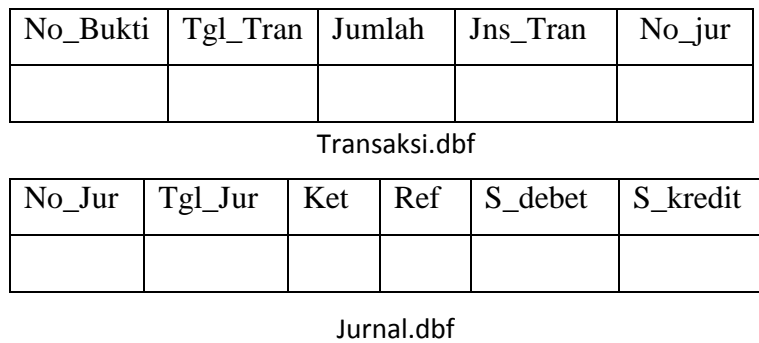
akan digunakan untuk menyimpan data – data di dalam sistem aplikasi akuntansi. Dibawah ini adalah gambar kelas dan asosiasi disertai dengan table yang direkomendasikan.

1. Hubungan antara kelas transaksi dan rekening



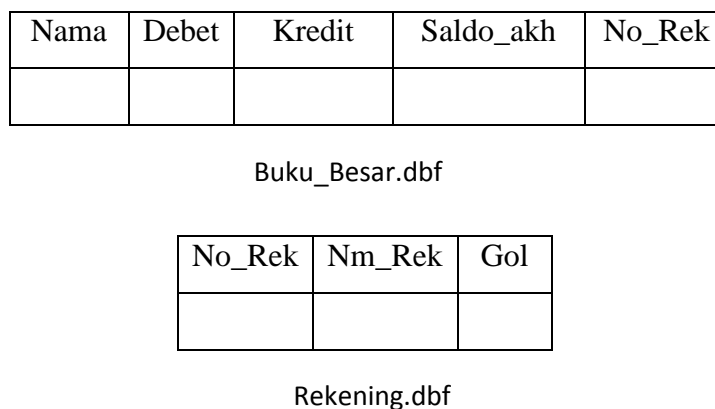
**Gambar 3.** Struktur file tabel dari hub kelas Transaksi dan Rekening

2. Hubungan antara kelas transaksi dan jurnal



**Gambar 4.** Struktur file tabel dari hub kelas Transaksi dan Jurnal

3. Hubungan antara kelas buku besar dan rekening



**Gambar 5.** Struktur file tabel dari hub kelas Buku\_Besar dan Rekening

4. Hubungan antara kelas buku besar dan jurnal

Nama	Debet	Kredit	Saldo_akh	No_jur

Buku\_Besar.dbf

No_Jur	Tgl_Jur	Ket	Ref	S_debet	S_kredit

Jurnal.dbf

**Gambar 6.** Struktur file tabel dari hub kelas Buku\_Besar dan Jurnal

5. Hubungan antara kelas LapKeuangan dan buku besar

Nm_Persh	Jns_Lap	Per_Akun

LapKeuangan.dbf

Nama	Debet	Kredit	Saldo_akh

Buku\_Besar.dbf

LapKeuID	Buku_BesarID

Transfer.dbf

**Gambar 7.** Struktur file tabel dari hub kelas LapKeuangan dan Buku\_Besar

6. Hubungan Pewarisan Antara Kelas LapKeuangan, Rugi\_Laba, PerModal dan Neraca

LapKeuID	Nm_Persh	Per_Akun	Jns_Lap

LapKeuangan.dbf

Rugi_LabaID (Bereferensi Terhadap Jns_Lap)	Jml_pend	Jml_biaya	HPP	Jml_Laba\Rugi

LapRugiLaba.dbf

PerModalID (Bereferensi Terhadap Jns_Lap)	Modal_awl	Prive	Setoran	Modal_akh

LapPerModal.dbf

NeracaID (Bereferensi Terhadap Jns_Lap)	Jml_harta	Jml_hutang	Jml_modal

LapNeraca.dbf

**Gambar 8.** Struktur file tabel dari hub kelas LapKeuangan, Rugi\_Laba, PerModal dan Neraca

Berdasarkan table – table yang dihasilkan dari setiap hubungan yang terjadi antar kelas – kelas yang ada, maka di dalam sistem aplikasi akuntansi ini akan terdapat 8 table ditambah table bukubesar yang jumlahnya tergantung jumlah pemakaian

#### 1. Tabel Rekening

Nama Field	Type	Width	Index
No_Rek	Character	8	Primary
Nm_Rek	Character	30	Reguler
Gol	Character	25	-

Tabel 1. Table Rekening

rekening pada saat jurnal transaksi. Berikut ini adalah daftar table yang telah dilengkapi dengan nama field, type, width dan index (Keterangan : index Reguler adalah index yang hanya digunakan untuk pencarian dan pengurutan record didalam tabel)

2. Tabel Transaksi

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
No_Bukti	Character	12	Primary
Tgl_Trans	Date	8	-
Jumlah	Numeric	10	-
Jns_Trans	Character	30	-
No_Rek	Character	30	Reguler
No_Jurnal	Character	2	Reguler

Tabel 2. Table Transaksi

3. Tabel Jurnal

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
No_Jur	Character	2	Primary
Ket	Character	254	-
Ref	Character	30	-
Tgl_Jur	Date	8	-
S_debet	Numeric	10	-
S_kredit	Numeric	10	-

Tabel 3. Table Jurnal

## 4. Tabel Buku\_Besar

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
BkID	Character	3	Primary
Nama	Character	25	Reguler
Debet	Numeric	10	-
Kredit	Numeric	10	-
Saldo_akh	Numeric	10	-
No_Jurnal	Character	2	Reguler
No_Rek	Character	8	Reguler

Tabel 4. Tabel Buku\_Besar

## 5. Tabel Transfer

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
BkID	Character	3	Reguler
LapKeuID	Character	3	Reguler

Tabel 5. Tabel Transfer

## 6. Tabel LapKeuangan

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
LapKeuID	Character	3	Primary
Nm_Persh	Character	20	-
Per_Akun	Character	20	-
Jns_Lap	Character	3	Reguler

Tabel 6. Tabel LapKeuangan

7. Tabel Rugi\_Laba

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
RLID	Character	3	Primary
Jml_pend	Numeric	10	-
Jml_biaya	Numeric	10	-
HPP	Numeric	10	-
Jml_LB	Numeric	10	-

Tabel 7 Tabel Rugi\_Laba

8. Tabel PerModal

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
PerModalID	Character	3	Primary
Modal_awl	Numeric	10	-
Prive	Numeric	10	-
Setoran	Numeric	10	-
Modal_akh	Numeric	10	-

Tabel 8 Tabel PerModal

9. Tabel Neraca

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Width</b>	<b>Index</b>
NeracaID	Character	3	Primary
Jml_harta	Numeric	10	-
Jml_hutang	Numeric	10	-
Jml_modal	Numeric	10	-

Tabel 9 Tabel Neraca

### 3.4. Perancangan Struktur Program

Setelah tabel terbentuk dari kelas yang ada, selanjutnya setiap kelas tersebut akan diimplementasikan dalam program. Struktur

program yang akan dipergunakan untuk membentuk kelas adalah menggunakan bahasa pemrograman Visual Foxpro. Berikut ini adalah daftar setiap kelas yang diikuti dengan struktur program pembentuknya.

1. Kelas Rekening

```
Define Class Rekening As frmrek
  Protected cNo_Rek, cNm_Rek, cGol
  Procedure Tambah()
  ....
EndProc
  Procedure Ubah()
  ....
EndProc
  Procedure Hapus()
  ....
EndProc
Enddefine
```

2. Kelas Transaksi

```
DEFINE CLASS transaksi as frmtran
  Protected cNo_Bukti, dTgl_Trans,;
  nJumlah, cJns_Trans, cNo_Jur, cNo_Rek
  Procedure Catat()
  ....
EndProc
  Procedure Simpan()
  ....
EndProc
ENDDFINE
```

3. Kelas Jurnal

```
DEFINE CLASS jurnal as frmjurnal
  Protected cNo_jur, dTgl_jur, cKet, cRef,;
  nS_debet, nS_kredit
  PROCEDURE simpan()
  ....
  ENDPROC
  PROCEDURE posting()
  ....
  ENDPROC
ENDDDEFINE
```

4. Kelas Buku\_Besar

```
DEFINE CLASS bukubesar as frmbukubesar
  PROCEDURE lihat()
  ....
  ENDPROC
  PROCEDURE cetak()
  ....
  ENDPROC
ENDDDEFINE
```

5. Kelas LapKeuangan

```
DEFINE CLASS LapKeuangan as frmlapkeu
  PROTECTED Nm_Persh, Jns_Lap, Per_Akun
  PROCEDURE lihat()
  ENDPROC
  PROCEDURE cetak()
  ENDPROC
ENDDDEFINE
```

6. Kelas PerModal

```
DEFINE CLASS PerModal As Lapkeuangan
  PROTECTED nModal_awl, nPrive, nSetoran,;
  nModal_akh
  PROCEDURE Hit_modal_akh()
  ....
  ENDPROCEDURE
ENDDFINE
```

7. Kelas Neraca

```
DEFINE CLASS Neraca As LapKeuangan
  PROTECTED nJml_harta,nJml_hutang,nJml_modaL
  PROCEDURE hit_tot_harta()
  ....
  ENDPROCEDURE
  PROCEDURE hit_tot_hut()
  ....
  ENDPROCEDURE
  PROCEDURE CEK()
  ....
  ENDPROCEDURE
ENDDFINE
```

8. Kelas Rugi\_Laba

```
DEFINE CLASS Rugi_Laba As LapKeuangan
  PROTECTED nJml_pend, nJml_biaya, nHPP,;
  nJml_Laba\Rugi
  PROCEDURE Hit_hpp()
  .....
  ENDPROCEDURE
  PROCEDURE hit_laba()
  .....
  ENDPROCEDURE
ENDDFINE
```

#### IV. Kesimpulan Dan Saran

##### 4.1. Kesimpulan

Dari proses pembuatan aplikasi akuntansi pada perusahaan dagang yang dibahas di dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang antara lain adalah :

1. Dengan menggunakan bahasa pemrograman visual foxpro dapat dibuat sebuah aplikasi yang berbasis *Object Oriented*.
2. Sistem Akuntansi pada perusahaan dagang pada skripsi ini akan menghasilkan informasi

berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan perubahan modal, laporan rugi laba dan laporan posisi keuangan (Neraca).

3. Semua data – data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan dihasilkan dari buku besar yang diawali dengan proses posting.
4. Dengan menggunakan pengembangan berbasis *Object Oriented*, tabel – tabel dan struktur program didasarkan pada kelas diagram yang telah

dibentuk berdasarkan paparan sistem yang ada.

#### 4.2. Saran

Walaupun aplikasi akuntansi pada perusahaan dagang ini telah selesai dibuat, tetapi masih banyak beberapa bagian yang dapat dikembangkan lagi pada penelitian – penelitian selanjutnya. Saran – saran yang dapat penulis berikan diantaranya yaitu :

1. Aplikasi akuntansi yang dibuat hanya untuk perusahaan dagang, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan pada perusahaan jasa atau perusahaan pengolahan.
2. Aplikasi akuntansi yang dibuat hanya untuk perusahaan perseorangan, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan pada perusahaan yang bukan perseorangan, seperti perseroan, CV dan lain - lain.
3. Aplikasi akuntansi untuk perusahaan dagang ini hanya

menggunakan pengendalian sistem fisik, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengendalian sistem perpetual sehingga informasi yang dihasilkan lebih rinci.

4. Bahasa pemrograman yang digunakan pada skripsi ini adalah visual foxpro, pada penelitian selanjutnya aplikasi ini dapat dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman berorientasi object selain visual foxpro, seperti JAVA, C++, Visual Basic.NET, Delphi dan lain – lain.

#### Daftar Pustaka

- Hadi, Rahadian. (2001), *Pemrograman Windows API dengan Microsoft Visual Basic*, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kadir, Abdul. (1998), *Pemrograman Basis Data dengan Visual Foxpro 5*, Jilid 2, ANDI, Yogyakarta.

Kurniawan, Yahya. (2003), *Pemrograman Visual Basic.NET 2003*, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.

Nugroho, Adi. (2002), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi objek*, INFORMATIKA, Bandung.

Sudrajat, Dadang. (2003), *Pemrograman SQL dengan Microsoft Visual Foxpro 7.0*, Dataprin Grafitama, Bekasi.

Sugiri, Slamet. (1995), *Pengantar Akuntansi I*, Edisi Revisi, UPP – AMP YKPN, Yogyakarta.

Yusup, Al. Haryono. (1992), *Dasar – dasar Akuntansi.*, Edisi 4, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.